

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2021 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Balai POM di Ambon mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviuw atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2021 Balai POM di Ambon tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator yang mengacu pada Renstra Balai POM di Ambon tahun 2020-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan III Tahun 2021 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Triwulan III terhadap target tahun 2021, evaluasi dan analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan III tahun 2021 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Akhirnya, kiranya Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2021 Balai POM di Ambon bermanfaat untuk peningkatan kinerja untuk tahun berikutnya.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2021 Balai POM di Ambon

Ambon, Oktober 2021

Kepala Balai POM di Ambon,



Hermanto, S.Si., Apt., MPPM

HIGHLIGHT TRIWULAN III TAHUN 2021

(Kamis, 01/07), Balai POM di Ambon berkesempatan membuka acara pada kegiatan sosialisasi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah di MTSN Kebun Cengkeh.

BPOM di Ambon diwakili oleh salah seorang pejabat PFM Ahli Muda dari Substansi Kelompok Informasi dan Komunikasi. Dalam pembukaannya disampaikan bahwa untuk menjamin keamanan pangan jajanan di sekolah perlu dukungan dan tindakan dari banyak pihak meliputi kepala sekolah, guru, pengelola kantin dan peserta didik. Materi disampaikan oleh kader yang sudah dibekali dengan ilmu keamanan pangan pada bimbingan teknis yang diadakan oleh BPOM di Ambon beberapa waktu lalu.



Jumat 9 Juli 2021 telah dilaksanakan Desk Penilaian Tahap II Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Tahun 2021 di Lingkungan Badan POM.

Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui zoom meeting.

Desk diikuti oleh beberapa unit kerja termasuk Balai POM di Ambon

Dengan seluruh tahapan dan proses yang telah dilalui dengan baik maka diharapkan Balai POM di Ambon mencapai berpredikat WBK di Tahun 2021.

Deklarasi Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK /WBBM dilaksanakan Balai POM di Ambon pada 15 Juli 2021. Selain dihadiri oleh Inspektur Utama BPOM RI, Deputi, Kepala BBPOM Manado dan Ka Loka Kepulauan Tanimbar, hadir juga beberapa lintas sektor terkait yang selama ini telah menjadi partner kerja dan menjadi saksi pelayanan publik Balai POM Ambon.



Rapat monitoring evaluasi kegiatan hingga akhir Juli 2021 dipimpin oleh Kepala BPOM Ambon, Hermanto, SSI, Apt, MPPM bertempat di aula BPOM Ambon pada Rabu, 04 Agustus 2021.

Rapat ini dihadiri oleh kepala subbagian tata usaha, seluruh korpoksi dan serta fungsional yang terlibat termasuk di bagian keuangan.



Beberapa strategi yang dapat diambil untuk mengatasi masa PPKM akibat pandemi covid-19 ini adalah dengan memperbanyak kegiatan secara daring seperti KIE melalui daring dan media sosial, talkshow dan iklan layanan masyarakat di TVRI dan RRI yang tentunya bisa menjangkau daerah kepulauan di Provinsi Maluku serta kegiatan inspeksi/ pemeriksaan virtual dan cyber patrol.

Rabu (04/08) BPOM di Ambon mendapat kunjungan kehumasan dari Kepala KPP Bea Cukai TMP C Ambon, Saut Mulia, PhD disambut hangat oleh Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM di ruang kerjanya didampingi oleh beberapa koordinator kelompok substansi. Pertemuan ini membahas peluang ekspor produk lokal spesifik daerah Maluku dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi nasional, diantaranya pala dan minyak kayu putih. Kedua tanaman ini sudah sejak dahulu kala menjadi primadona dari Maluku. Balai POM

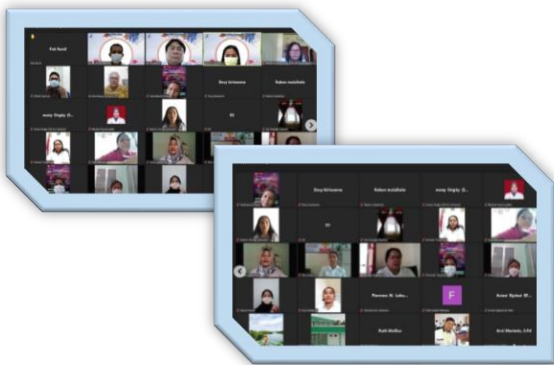


Ambon dan Bea Cukai Ambon pun melihat ini sebagai peluang untuk semakin memajukan perekonomian di Maluku.



Memperingati Hari Pramuka, kakak Ketua Kwarda Maluku, Widya Murad Pratiwi melaksanakan konsolidasi organisasi Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Tingkat Daerah Maluku pada tanggal 13 Agustus 2021. Kegiatan ini dihadiri para Kakak Ketua Pimpinan Satuan Karya Tingkat Daerah Maluku, termasuk Ketua Pimpinan Saka POM Maluku, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM. Semoga ke depannya semakin ditingkatkan kerja sama dan kolaborasi antar saka dalam membina anggotanya dan pengabdian ke masyarakat.

Kepala Balai POM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM melakukan silaturahmi dengan Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku, Brigjen P. Drs. Rohmad Nursahid, M.Si. Silaturahmi ini sekaligus memperkuat kerja sama BPOM Ambon dan BNN Prov Maluku yg sdh dituangkan dalam perjanjian kerja sama untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan penggunaan narkoba pada setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat.



KIE Keamanan Pangan dengan tema "Pangan Aman, Kenali Cara Mengolahnya", hari rabu tanggal 26 Agustus 2021 berjalan dengan lancar dan dipenuhi antusias dari peserta yang hadir.

Hari Rabu, 25 Agustus 2021 Kepala Balai POM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM, menerima tim dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Maluku yang dipimpin langsung oleh Ketua KPID Maluku, Mutiara Dara Utama. Dalam pertemuan ini, dibahas kerja sama agar terus diperkuat khususnya dalam pengawasan penayangan iklan maupun promosi yang melanggar ketentuan BPOM. Selanjutnya akan dibuat Perjanjian Kerja Sama tertulis antara kedua pihak agar semakin baik lagi kerja samanya.



Balai POM di Ambon menjadi salah satu dari beberapa penerima Piagam Penghargaan yang diberikan oleh Gubernur Maluku, Irjen Pol Drs. Murad Ismail dan Walikota Ambon, Richard Louhenapessy, SH. Bertempat di Aula RSUP dr J Leimena Ambon, Kepala Balai POM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt menerima langsung piagam yang diberikan oleh Walikota dan Wakil Walikota Ambon. Penghargaan ini merupakan apresiasi dan ucapan terima kasih dari Pemerintah atas kinerja dan kerja keras BPOM Ambon yg turut ambil bagian dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Maluku. Tak lupa Kepala BPOM Ambon jg mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh tim penguji Lab Biomolekular BPOM Ambon yg telah berjerih lelah mengabdikan diri untuk Pengujian sampel Covid-19. BPOM Ambon, Katong Pasti Bisa !



BPOM di Ambon mendukung peningkatan daya saing UMKM Pangan di Maluku dengan menyelenggarakan Talkshow TV bertajuk Pendampingan UMKM di Tengah Pandemi bersama dengan Dinas PMPTSP Prov. Maluku dan Kemenag Maluku yang difasilitasi oleh TVRI Maluku, Rabu (02/09).

Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM menyampaikan tentang pangan apa saja yang wajib memiliki izin edar BPOM dan jenis pangan yang diperbolehkan izin Dinkes PIRT. BPOM di Ambon memiliki inovasi dalam bentuk UMKM Jumping yakni pendampingan UMKM lokal dalam memperoleh izin edar BPOM.

Kepala Dinas PMPTSP Prov Maluku, Dr. IR. suryadi Syabirin sampaikan upaya strategis untuk membantu UMKM supaya tetap bertahan di tengah pandemi BPJH Kemenag Maluku, h. Jamaluddin Bugis, S.Ag sampaikan terkait sertifikasi halal dan titik kritis dari halal yang harus diperhatikan oleh UMKM pangan.

Kamis (09/09) BPOM di Ambon kembali melaksanakan bimtek komunitas desa dan pelaku usaha pangan desa di Negeri Hitulama, Kabupaten Maluku Tengah.

Bimtek ini diikuti oleh 50 komunitas, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan kader keamanan desa memaparkan materi yang sudah diterima sebelumnya dari bimtek kader.

Dengan selesainya tahap bimtek komunitas ini, diharapkan kader dan komunitas tidak kemudian berhenti melaksanakan tugas sebagai agen keamanan pangan di desa Hitulama, melainkan selanjutnya kader akan melakukan fasilitasi di sarana tempat tinggal dan usaha komunitas agar praktek keamanan pangan terus berlangsung di desa Hitulama.



Penghargaan Satyalencana Karya Satya. 2 ASN dengan masa pengabdian 20 tahun dan 3 ASN dengan masa pengabdian 10 tahun. Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM

Satyalencana Karya Satya adalah tanda kehormatan yang diberikan atau yang dianugerahkan kepada Pegawai Negeri Sipil sebagai penghargaan atas dedikasi pelaksanaan tugasnya yang telah menunjukkan kesetiaan, pengabdian, kecakapan, kejujuran dan kedisiplinan serta telah bekerja secara terus menerus sekurang-kurangnya 10 tahun, 20 tahun atau 30 tahun.

Hari Selasa tanggal 14 September 2021 kemarin, petugas dari BPOM Ambon melakukan pengawalan sekaligus audit eksternal kepada 6 sekolah di kecamatan Taniwel, Seram Bagian Barat. Kegiatan ini merupakan tahap akhir sertifikasi pangan aman level 2 kepada sekolah yg telah memperoleh Sertifikat Pangan Aman Level 1 tahun 2020 kemarin.



Kamis (16/09) BPOM di Ambon menjadi Narasumber kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan & Obat yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Tual.

Kegiatan KIE ini dihadiri oleh komunitas PKK, kader posyandu, kelompok keagamaan, dan perangkat desa

Narasumber dari BPOM di Ambon menyampaikan terkait keamanan pangan dan kunci keamanan pangan untuk keluarga.

Selain BPOM di Ambon, diundang juga narasumber dari Badan Narkotika Nasional Kota Tual yang menyampaikan tentang bahaya narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya.

Peserta tampak antusias dan sangat mengapresiasi terselenggaranya kegiatan ini. Diskusi tanya jawab pun berjalan begitu aktif.

Sabtu (18/09) BPOM di Ambon menjadi narasumber bimbingan teknis bagi petugas pengelola fasilitas kefarmasian di kota Tual. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Tual menggunakan dana DAK POM tahun 2021.

Sebanyak 29 peserta mendapatkan materi terkait keamanan dan mutu vaksin Covid-19 serta resistensi antibiotik.





Sebagai wujud komitmen BPOM di Ambon untuk meraih WBK tahun 2021, Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM memimpin langsung rapat monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja reformasi birokrasi, Senin (20/09). Koordinator dan anggota masing-masing area perubahan turut hadir dalam rapat yang juga membahas data dukung LKE.

BPOM di Ambon telah melakukan audit sertifikasi pangan aman level 2 untuk sekolah intervensi B atau sekolah yang sudah diintervensi tahun sebelumnya pada 6 (enam) sekolah di kota Ambon, Rabu (29/09).

Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM mengingatkan kepada kader keamanan pangan sekolah untuk terus berkomitmen dalam menjamin keamanan pangan di lingkungan sekolahnya.



BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Interim Triwulan III tahun 2021 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Balai POM di Ambon, sehingga diketahui capaian yang telah diperoleh serta tantangan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Ambon di triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Balai POM di Ambon, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada instansi induk yaitu Badan POM.

Dalam pelaksanaan kinerjanya Balai POM di Ambon melangkah berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Balai POM di Ambon dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 11 Sasaran Strategis yang diukur melalui 28 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing-masing seksi dan bagian di Balai POM Ambon.

Berikut merupakan Sasaran Strategis, Indikator Kegiatan, serta Target Pencapaian Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2021 yang mengalami perubahan pada Triwulan III tahun 2021 :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target 2021	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85,30%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,00%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,00%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	75
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85
		7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	71
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,4
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00%
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target 2021	
		11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90,00%
		12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00%
		13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%
		14	Indeks Pelayanan Publik	4,01
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,14
		16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		17	Jumlah desa pangan aman	12
		18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85,00%
		20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82,00%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	76,00%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22	Indeks RB UPT	85
		23	Nilai AKIP UPT	85
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN UPT	77
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	71,80%
		26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	27	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94%
		28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	93%

BAB II

CAPAIAN KINERJA BALAI POM DI AMBON
TRIWULAN III TAHUN 2021

Selama triwulan III tahun 2021 Balai POM di Ambon telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Adanya pandemik corona yang sedang melanda semua negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri untuk Badan POM termasuk Balai POM di Ambon untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Maluku. Balai POM di Ambon tetap berupaya melaksanakan pengawasan secara optimal dengan pemanfaatan teknologi di tengah keterbatasan saat ini.

Kategori capaian kinerja ditetapkan menjadi 6 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja :

Sangat Kurang	Capaian Target indikator : < 50%
Kurang	Capaian Target indikator : 50 -70 %
Cukup	Capaian Target indikator : 70 - 90 %
Baik	Capaian Target indikator : 90 - 110 %
Sangat Baik	Capaian Target indikator : 110 - 120 %
Tidak dapat disimpulkan	Capaian Target indicator : > 120 %

Gambar : Kategori capaian kinerja

Berikut adalah capaian kinerja Balai POM di Ambon sampai dengan triwulan III Tahun 2021 :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target 2021	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian (%)	Kriteria Pencapaian Indikator	Analisis Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85,30%	85,30%	69,40%	81,36%	CUKUP	Hasil pengujian sampel Acak 24 TMS, Penandaan Sampel Acak 78 TMK	Lanjutan Uji sampel dan melakukan Uji terhadap sampel yang belum pernah teruji
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,00%	84,00%	97,49%	108,32%	SANGAT BAIK	Hasil pengujian sampel Acak 2 TMS, Penandaan Sampel Acak 2 TMK	Lanjutan Uji sampel dan melakukan Uji terhadap sampel yang belum pernah teruji
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00%	85,00%	73,52%	86,49%	CUKUP	Hasil pengujian sampel Targeted 7 TMS, Penandaan Sampel Targeted 13 TMK	Lanjutan Uji sampel dan melakukan Uji terhadap sampel yang belum pernah teruji
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,00%	83,00%	95,15%	109,37%	SANGAT BAIK	Hasil pengujian sampel Targeted MS Semua, Penandaan Sampel Targeted MK semua	Lanjutan Uji sampel dan melakukan Uji terhadap sampel yang belum pernah teruji
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	75	-	-	-	Hasil IKM Belum Terbit.	Menunggu Hasil Survei dari PRKOM	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85	-	-	-	Hasil IKPU Belum Terbit	Menunggu Hasil Survei dari PRKOM	
		7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	71	-	-	-	Hasil IKM Belum Terbit.	Menunggu Hasil Survei dari PRKOM	
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,4	-	-	-	Hasil IKM Belum Terbit.	Menunggu Hasil Survei dari PRKOM	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target 2021	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian (%)	Kriteria Pencapaian Indikator	Analisis Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00%	89,00%	100,00%	112,36	SANGAT BAIK	masih terdapat Penyelesaian tindak lanjut yhasil pengawasan yang dilaksanakan belum sesuai dengan SOP	Konsisten dalam menerapkan SOP pengawasan sarana produksi obat dan makanan, serta pelayanan kefarmasian
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00%	60,00%	33,82%	56,37%	KURANG	pergantian PIC, sedangkan PIC yang baru belum memahami secara jelas pola tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan	Audiensi terhadap pemangku kepentingan terkait, khususnya PIC kegiatan, serta optimalisasi penggunaan smartpom oleh pemangku kepentingan
		11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90,00%	90,00%	95,42%	106,02%	BAIK	Peningkatan jumlah pelaku usaha baru serta jenis produk , namun belum dibarengi dengan ketersediaan fasilitas produksi yang sesuai	Peningkatan pendampingan dan bimbingan bagi pelaku usaha, khususnya UKM, serta advokasi /kolaborasi dengan stakeholder terkait dalam penyiapan fasilitas produksi UKM
		12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00%	55,00%	65,00%	118,18%	SANGAT BAIK	Peningkatan compliance terhadap pemenuhan persyaratan cara produksi yang baik, khususnya fasilitas IRTP berizin, namun proses CAPA fasilitas IRTP belum terlaksana dengan baik	Peningkatan pembinaan dan pendampingan dalam penyelesaian CAPA
		13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	65,00%	69,28%	115,47%	BAIK	Compliance fasilitas distribusi obat dan makanan dalam menerapkan standar dan aturan, serta peningkatan pemenuhan standar dan aturan, serta prosedur fasilitas pelayanan kesehatan sehingga temuan kategori mayor sitsemik ataupun kritis dapat ditekan.	Peningkatan audiensi kepada stakeholder terkait dalam rangka pembinaan fasilitas agar tetap complinace terhadap prosedur, standar dan aturan yang berlaku
		14	Indeks Pelayanan Publik	4,01		3,61	90,02%	BAIK	Indeks Pelayanan Publik pada UPP Menpan (evortala.pom.go.id), Skala 5.0.	Tercapai target Tahun 2021 (Kategori Pelayanan Publik: Sangat Memuaskan A-)

LAPORAN INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target 2021	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian (%)	Kriteria Pencapaian Indikator	Analisis Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,14	90,14	94,92	105,30%	BAIK	Tercapai Target	Tetap Dilakukan Pengawasan Tingkat Efektivitas KIE
		16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40		61,25%	60,00%	BAIK	Tahapan Sertifikasi Sekolah Level 2 Keamanan Pangan Tertunda Karena PPKM (Kantin Sekolah Tidak Buka)	Sertifikasi Level 2 Sedang Dilaksanakan (Triwulan 4) Pasca PPKM Terhadap Kantin Sekolah atau Tempat Produksi PJAS (Oktober)
		17	Jumlah desa pangan aman	12		65,63%	58,33%	BAIK	Tahapan Bimtek Komunitas Tertunda (5 Desa dari 8 Desa Taret) Karena PPKM (Pembatasan Mobilitas dan Pengumpulan Massa)	Tahapan Bimtek Komunitas Dilaksanakan pada Triwulan 4 Pasca PPKM (Oktober November)
		18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4		60,00%	50,00%	BAIK	Tahapan Penyuluhan Komunitas Pasar Tertunda Karena PPKM (Pembatasan Mobilitas dan Pengumpulan Massa)	Tahapan Penyuluhan Komunitas Pasar Dilaksanakan Pasca PPKM Triwulan 4 (Oktober)
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85,00%	85,00%	65,36%	76,89%	CUKUP	Tingkat kesesuaian label produk yang dinilai dengan standar masih kurang sehingga meningkatkan jumlah label TMK	konsistensi pelaksanaan penilaian label/penandaan, serta tindak lanjut hasil pengawasan
		20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82,00%	82,00%	94,69%	115,48%	SANGAT BAIK	Pengkategorian jenis temuan penilaian label pangan menjadi minor (MK) dan Mayor (TMK) sehingga meningkatkan jumlah label yang MK	Konsistensi pelaksanaan penilaian label produk pangan
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	76,00%	76,00%	35,83%	47,14%	SANGAT KURANG	Pandemic Covid sejak Juni 2021 sampai Agustus 2021 dimana kota Ambon dan beberapa kabupaten Kota masuk dalam PPKM level IV mengakibatkan kegiatan intelijen dan penindakan di lapangan menjadi tertunda	Telah dilaksanakan penindakan pada tanggal 22 September 2021 dan akan dilakukan proses percepatan penyelesaian berkas perkara dengan berkoordinasi dengan lintas sektor terkait yakni Korwas PPNS dan JPU. Untuk target perkara yang belum tercapai, akan dilakukan kegiatan intelijen lanjutan untuk mendapatkan informasi yang valid.
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22	Indeks RB UPT	85		-	-			
		23	Nilai AKIP UPT	85		-	-			
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN UPT	77		-	-			

LAPORAN INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target 2021	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian (%)	Kriteria Pencapaian Indikator	Analisis Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	71,80%	-	-				
		26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	2	1,475	67,50%	CUKUP	Pemanfaatan email corporate pegawai yang belum maksimal	PJ IT Aktif mengingatkan pegawai terkait penggunaan email corporate pegawai.
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	27	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94%	94%	73,71	80,24%	CUKUP	Terjadi kendala pada penilaian Hal 3 Dipa, yang belum update dari data yang sudah masuk	Pelaporan resmi ke Kanwil Perbendaharaan terkait Update Hal 3 DIPA
		28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	93%	93%	95%	101,06%	BAIK	Tercapai Target	Mempertahankan ritme kinerja untuk semakin meningkatkan efisiensi Penggunaan Anggaran

BAB III

REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2021 Balai POM di Ambon memperoleh anggaran sesuai DIPA yang diterbitkan tanggal 21 Nopember 2020 sebesar Rp. 24.482.165.000,-, setelah melalui beberapa refocusing, Balai POM di Ambon mempunyai Anggaran senilai Rp. 21.901.466.000,- Realisasi anggaran sampai dengan triwulan III adalah Rp 15.106.782.783 atau 68,98% (Data per tanggal 30 September 2021).

Pengelolaan anggaran Balai POM di Ambon senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Berdasar Analisa Efisiensi sumber daya melalui pengukuran Input dan Output, diperoleh hasil tingkat efisiensi tiap kegiatan sebagai berikut :

Tabel Tingkat Efisiensi Kinerja sampai dengan Triwulan III :

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		IE	TE	Capaian TE	Kategori
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon	IKSS1	Persentase obat yang memenuhi syarat	1,26	0,26	95 %	Efisien
		IKSS2	Persentase makanan yang memenuhi syarat	7,60	6,60	75%	Efisien
		IKSS3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1,34	0,34	95 %	Efisien
		IKSS4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	7,68	6,68	75%	Efisien
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan obat dan makanan di wilayah kerja BPOM Ambon	IKSS5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BPOM di Ambon	-	-	-	
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan	IKSS6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	
		IKSS7	Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	

No	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		IE	TE	Capaian TE	Kategori
	pembinaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	IKSS8	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM	-	-	-	
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BPOM di Ambon	IKSS9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	1,97	0,97	88	Efisien
		IKSS10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	0,99	-0,01	75 %	Efisien
		IKSS11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,12	0,12	100 %	Efisien
		IKSS12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1,30	0,30	95 %	Efisien
		IKSS13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1,70	0,70	90 %	Efisien
		IKSS14	Indeks Pelayanan Publik	2,22	1,22	75%	Efisien
		SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	IKSS15	Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan	1,42	0,42
IKSS16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman			0,85	-0,15	75 %	Efisien
IKSS17	Jumlah desa pangan aman			1,00	0,00	75 %	Efisien
IKSS18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya			1,00	0,00	75 %	Efisien
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	IKSS19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0,77	-0,23	75 %	Efisien
		IKSS20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1,21	0,21	95 %	Efisien
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	IKSS21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0,70	-0,30	75 %	Efisien
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BPOM di Ambon yang optimal	IKSS22	Indeks RB BPOM di Ambon	-	-	-	
		IKSS23	Nilai AKIP Balai POM di Ambon	-	-	-	

No	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		IE	TE	Capaian TE	Kategori
SS9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	IKSS24	Indeks Profesionalitas ASN BPOM	-	-	-	
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	IKSS25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	
		IKSS26	Indeks pengelolaan data dan informasi BPOM di Ambon yang optimal	0,69	-0,31	75 %	Efisien
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Ambon secara Akuntabel	IKSS27	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon	1,01	0,01	100 %	Efisien
		IKSS28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Ambon	1,36	0,36	95 %	Efisien

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu :

Pada triwulan III tahun 2021 Balai POM di Ambon, pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 28 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) pada tahun 2021. Nilai Tingkat efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,01 sampai 6,68.

Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa

Indikator Kegiatan yang belum bisa di nilai tingkat efisiensinya adalah yang penilaiannya dilakukan pada akhir tahun anggaran/pada masa 1 Tahun yang terdiri dari :

- a. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM
- b. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan
- c. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
- d. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia
- e. Indeks RB UPT
- f. Nilai AKIP UPT
- g. Indeks Profesionalitas ASN UPT
- h. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Hambatan atau kendala yang muncul selama kegiatan pada triwulan III tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- a. Adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena adanya pembatasan pergerakan manusia untuk mencegah meluasnya pandemic.
- b. Perencanaan kegiatan yang sudah disusun kedalam POA dan realisasinya berpengaruh pada perhitungan tingkat efisiensi anggaran, dengan adanya pembatasan kegiatan dikarenakan Covid-19 menyebabkan realisasi tidak sesuai dengan rencana

BPOM Ambon telah melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja:

- a. Mempercepat kegiatan pengadaan barang dan Jasa
- b. Melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan secara daring
- c. Melakukan penyesuaian terhadap POA

A. Kesimpulan

Pada Tahun 2021, Triwulan III telah selesai dilaksanakan, Pelaporan Interim dibuat berdasarkan Renstra BPOM dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang mengacu pada Renja BPOM. Untuk menunjang pencapaian 11 Sasaran Strategis dan 28 Indikator tersebut, telah dilakukan 19 Kegiatan Utama.

Dari 28 Indikator hanya terdapat 20 Indikator di TW III yang dapat diukur, sedangkan 8 yang lain akan diukur pada akhir tahun 2021.

Dari Indikator yang dapat diukur memperoleh capaian :

1. Sangat Baik : 5 indikator,
2. Baik : 8 Indikator
3. Cukup : 5 indikator
4. Kurang : 1 indikator
5. Sangat Kurang : 1 indikator

Hal ini mengharuskan Balai POM Ambon senantiasa mencari strategi baru untuk meningkatkan capaian kinerjanya.

B. Saran

Perlu dilakukan tindak lanjut hasil evaluasi berupa langkah-langkah nyata pada beberapa indikator yang belum mencapai target di triwulan III, agar indikator dapat tercapai di akhir tahun 2021.

Tabel. Capaian Rencana Aksi Pelaksanaan Kegiatan

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2021	Target Triwulanan (Kumulatif)	Realisasi per Triwulan (Kumulatif)			Capaian terhadap target TW (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun (kumulatif)
					s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW III (Jan - Sept)			s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW III (Jan-Sept)
						Pembilang	Penyebut	Realisasi		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85,3	85,30%	415	598	69,40%	81,36%	81,36%
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90	90,00%	233	239	97,49%	108,32%	108,32%
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85,00%	161	219	73,52%	86,49%	86,49%
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87,00%	98	103	95,15%	109,37%	109,36%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	75		-	-	-	0,00%	0

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2021	Target Triwulanan (Kumulatif)	Realisasi per Triwulan (Kumulatif)			Capaian terhadap target TW (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun (kumulatif)
				s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW III (Jan - Sept)			s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW III (Jan-Sept)
					Pembilang	Penyebut	Realisasi		
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85	-	-	-	0,00%	0
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	71	-	-	-	0,00%	0
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,4	-	-	-	0,00%	0
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89	89,00%	304	304	100,00%	112,36%

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2021	Target Triwulanan (Kumulatif)	Realisasi per Triwulan (Kumulatif)			Capaian terhadap target TW (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun (kumulatif)
					s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW III (Jan - Sept)			s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW III (Jan-Sept)
						Pembilang	Penyebut	Realisasi		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60,00%	186	281	33,82%	56,37%	56,36%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	90,00%	146	153	95,42%	106,02%	106,03%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55,00%	39	60	65,00%	118,18%	118,18%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60,00%	397	573	69,28%	115,47%	106,59%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Indeks Pelayanan Publik	4,01		-	-	3,61	90,02%	90,02%

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2021	Target Triwulanan (Kumulatif)	Realisasi per Triwulan (Kumulatif)			Capaian terhadap target TW (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun (kumulatif)
					s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW III (Jan - Sept)			s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW III (Jan-Sept)
						Pembilang	Penyebut	Realisasi		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,14	90,14	-	-	94,92	105,30%	105,30%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	70%			61,25%	60,00%	61,25%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Jumlah desa pangan aman	12	75,00%			65,63%	58,33%	65,63%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4	70%			60,00%	50,00%	60,00%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	67,00%			65,36%	76,89%	76,90%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	55,00%			94,69%	115,48%	115,48%

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2021	Target Triwulanan (Kumulatif)	Realisasi per Triwulan (Kumulatif)			Capaian terhadap target TW (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun (kumulatif)	
				s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW III (Jan - Sept)			s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW III (Jan-Sept)	
					Pembilang	Penyebut	Realisasi			
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	76	50,00%	-	-	35,83%	47,14%	47,15%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22	Indeks RB UPT	85		-	-	-	0,00%	0
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23	Nilai AKIP UPT	85		-	-	-	0,00%	0
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN UPT	77		-	-	-	0,00%	0
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	71,8		-	-	-	0,00%	0
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	2,00	-	-	1,35	67,50%	67,50%
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	27	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94	75,00%	-	-	73,71	80,24%	80,25%
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	94	94%			95%	101,06%	101,06%



JL. DR. KAYADOE SK.20, KUDAMATI, KOTA AMBON

TELP. 0911-312655, FAX 0911-345866

EMAIL:BPOM_AMBON@POM.GO.ID

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN